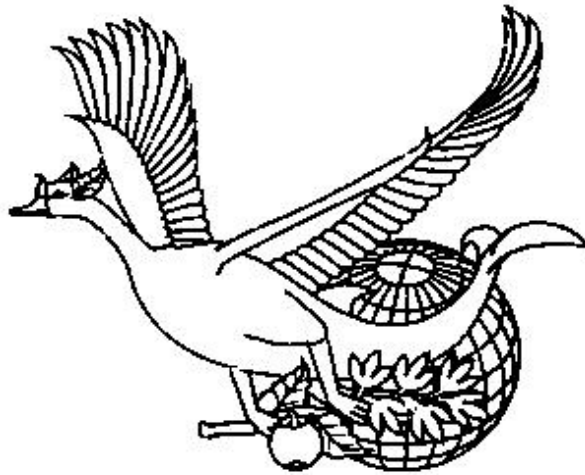


**LAPORAN PRODUKSI FILM PENDEK
“TENGSIN...”**

Untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Penyuntingan Digital II

Dosen Pengampu : Ranang Agung S, S. Pd. M, Sn



Oleh :

Dewi Karina F	13148133
Fandy Putra M	13148138
Ghanny Rasyidi	13148145
Tamara Geraldine	13148160

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN SENI MEDIA REKAM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
A. KONSEP CERITA	1
1. Tema	
2. Ide Gagasan	
3. Sinopsis	
4. Alur Cerita	
5. Naskah	
6. Pesan Moral	
7. Storyboard	
B. KONSEP PRODUKSI	
1. Peralatan Produksi	
2. Property	
3. Job Description	
4. Cast	
5. Jadwal Produksi	
C. KONSEP DAN TEKNIK PENYUNTINGAN	
1. Aspek Editing	
2. Teknik Editing	
3. Aspek Rasio	
4. Format Video	
5. Durasi	
6. Software Editing	
7. Cutting/Transisi	
D. HASIL KARYA	
1. Printscreen Karya	
2. Spesifikasi Karya	
E. KENDALA DAN SOLUSI	
1. Kendala	
2. Solusi	
F. LAMPIRAN	
1. Storyboard	
2. Behind The Scene	

Konsep Cerita

1. Sinopsis

Winna sedang duduk di ruang perpustakaan kampus, Dia bimbang saat menghubungi Faris, dan berharap pesan singkatnya dibalas oleh Faris. tak lama kemudian, faris membalas pesan singkat itu. Mereka pun terlibat percakapan yang semakin intim. Tetapi mereka tak sadar ternyata mereka berdua ada di suatu ruangan yang sama. Winna kaget karena sewaktu melihat, Faris ternyata ada dibelakang Winna.

2. Pesan Moral

Jadi nilai dari produksi pendek kita adalah nilai moral terhadap mahasiswa/ anak remaja yang sudah mengerti akan pergaulan bebas yang semakin marak di Indonesia ini. Dan mereka tidak malu – malu mengungkapkan itu dengan lawan jenisnya, Jadi kita akan menyampaikan pesan bahwa pergaulan sudah semakin merajalela di kaum mahasiswa dan para mahasiswa harus bisa memilih teman yang baik.

3. Naskah

Terlampir

4. Storyboard

Terlampir

Proses Kreatif

A. Proses Produksi

1. Pra Produksi

a. Pembentukan crew

Pra Produksi merupakan poses awal dalam pembuatan film pendek “TENGSIN” ini. Dimana diawali dengan pembentukkan kelompok. Setelah pembentukkan kelompok, diadakan pembagian *job disc* atau tugas masing-masing per divisi yang di butuhkan.

b. Pencarian Ide

Setelah terbentuknya kelompok dan pembagian *job disc*, setiap anggota melakukan *briefing* awal untuk penentuan konsep dan ide. Dalam proses ini setiap ide yang masuk dari setiap crew langsung di tampung dan didiskusikan untuk menentukan cerita dan film seperti apa yang akan dibuat. Ide yang sudah ditentukan akan diolah menjadi sebuah cerita dengan sinopsis oleh penulis naskah, setelah disetujui sutradara dan produser, sinopsis akan dikembangkan menjadi sebuah naskah dan siap untuk diubah kedalam visual.

c. Pencarian Talent

Setelah ide didapat, selanjutnya adalah mencari seorang talent sebagai pemain dalam video. Dimana sang talent yang dicari haruslah sesuai dengan standart dan kriteria dalam cerita dan naskah.

d. Hunting dan Survey Lokasi

Melakukan hunting dan survey lokasi merupakan hal selanjutnya yang di kerjakan. Tempat atau lokasi pengambilan gambar yang dipilih sesuai dengan konsep yang ditentukan sebelumnya.

e. Persiapan Bahan dan Peralatan

Selanjutnya dilakukan penyiapan bahan baku serta peralatan yang akan kami gunakan pada saat produksi nantinya. Hal ini berguna untuk memeriksa kondisi peralatan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

2. Produksi

Setelah proses Pra Produksi, selanjutnya adalah Produksi dimana hal yang dilakukan adalah proses pengambilan gambar atau syuting sesuai dengan naskah.

Proses pengambilan gambar pada kelompok kami berjalan dengan sesuai harapan, kelompok kami bisa mengantisipasi akan Shot - shot yang akan kita perlukan, Kita juga tidak mementingkan jobdisk pada saat produksi, Kelompok kami saling membantu satu sama lain supaya produksi berjalan dengan baik.

3. Pasca Produksi

a. Proses Editing

Dalam proses pasca produksi kami menggunakan satu perangkat komputer dengan software adobe premier. Karena cerita kami ingin memunculkan bahwa lokasi tersebut berbeda ruangan, secara garis besar proses editing menggunakan teknik split screen. Kami memilih teknik split screen untuk menampilkan cerita agar lokasi terlihat berbeda.

Karena hasil gambar yang dihasilkan flat, penyesuaian adjusting color, color grading, contrast, sangatdibutuhkantransisi yang diperlukan cut, fade in, fade out, agar perpindahan video lebih natural dan halus.Aspect ratio menggunakan 1:2,35. Dendurasi 1-2 menit.Dengan sequence dslr1080p , 25fps.

Pengaturan audio disesuaikan dengan kebutuhan pengaturan gain,level,effect serta instrument - instrumen music sangatdiperlukan dalam proses editing agar terkesan visual yang ditampilkan lebih hidup.

b. Membuat Laporan

Laporan ini dibuat untuk menjelaskan detail dan proses kreatif yang kami lakukan serta mempertanggungjawabkan semua hasil produksi hingga pasca produksi.

B. Property / Peralatan

Costume

- Natural hanya menggunakan kaos dan celana jeans (Milik Talent)

Aksesoris

- Handphone
- Kertas HVS
- Spidol Hitam

Peralatan Produksi

- Kamera “CANON 650 D”
- Tripod
- Laptop
- Kartu Memory 16Gb

Peralatan Pendukung

- Peralatan Milik perpustakaan

C. Tim Produksi

Adapun tugas dan *job disc* yang terbagi dalam kelompok ini adalah sebagai berikut :

Produser	: All crew
Sutradara	: Ghanny Rasyidin
Penulis Naskah	: Tamara Geraldine
Lighting	: Ghanny Rasyidi
Penata Artistik	: Tamara Geraldine
Kameraman	: Fandy Putra M
Music Ilustrasi	: Dewi Karina F
Editor	: Dewi Karina F

D. Jadwal Produksi

No	Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 09 Oktober 2014	Pra Produksi : - Pembagian <i>job disc</i> - Penentuan konsep dan ide cerita
2	Kamis, 16 Oktober 2014	Pra Produksi : - Pembuatan naskah & menentukan ide cerita
3	Senin, 20 Oktober 2014	Pra Produksi : - Meminjam alat dan property - Meminjam Ruangan
3	Rabu, 22 Oktober 2014	Produksi
4	Kamis, 23 Oktober 2014	Pasca Produksi : - Editing Video

E. Lokasi

Dalam pembuatan film pendek ini kamu satu crew memutuskan menggunakan fasilitas dari kampus yaitu Ruang Perpustakaan Kampus II ISI Surakarta yang berada di Mojosongo,

F. Konsep Editing

1. Aspect Ratio

menggunakan 1:2,35. Dengan durasi 1-2 menit Pengaturan audio disesuaikan dengan kebutuhan pengaturan gain,level,effect serta instrument-instrumen music sangat diperlukan dalam proses editing agar terkesan visual yang ditampilkan lebih hidup.

2. Durasi

Durasi cerita 2menit.Ditambah durasi opening video & title 10 detik dan credit title 10 detik. (tidak dihitung behind the scene,dsb)

3. Audio/ Sound

sound effect yang sesuai pada cerita dan adegan. Opening video tidak menggunakan music, opening & closing title menggunakan music instrument yang sama, credit title menggunakan music instrument.

4. Transisi

Opening video, menggunakan transisi fade to black / white

Opening title, fade in

Cerita, menggunakan transisi cut to dan dissolve pada beberapa adegan penting

Closing title, menggunakan dissolve

"TENGSIN"

SCRIPT WRITER

TAMARA GERALDINE

Produksi :

Mata Arjuna Production

Sc 01.INT.Kampus.Ruang Perpustakaan - Sore

Cast : Winna

(ESTABLIH) Winna sedang duduk di ruang perpustakaan kampus, Dia sedang membaca buku dan dia bimbang akan menghubungi Faris terlebih dahulu atau tidak. Diapun akhirnya menghubungi Faris dan dia berharap pesan singkatnya itu dibalas olehnya.

Sc 02.INT.Kampus. Ruang Perpustakaan - Sore

Cast : Faris

(ESTABLIH) Tiba - Tiba Handphone Faris bergetar dan ternyata ada kertas yang mendarat di dekat tangannya. Dilihatnya ternyata ada sebuah pesan untuknya.

Winna

Faristya Galuh Permana ☺

Faris

Iya Winna Permata Bramataya ☺ Tumben manggil pake nama lengkap

Sc 03.INT.Kampus. Ruang Perpustakaan - Sore

Cast : Winna

(ESTABLIH) Saat Winna membaca buku yang dibawanya tiba-tiba handphone miliknya bergetar pertanda pesan singkatnya dibalas oleh Faris.

Faris

Iya Winna Permata Bramataya ☺ Tumben manggil pake nama lengkap

Winna

Gak kerasa ya udah hampir setahun kita smsan tapi belum pernah ketemu.

Sc 04.INT.Kampus.Ruang Perpustakaan. Sore

Cast : Faris

(ESTABLIH) Faris terlihat sangatlah senang sewaktu handphone miliknya bergetar. Perasaan bimbangpun berubah menjadi senyuman.

Winna

Gak kerasa ya udah hampir setahun kita smsan tapi belum pernah ketemu.

Faris

Iyaa juga ya, pengen banget ketemu aku ? emang kalau ketemu mau ngapain ?

Winna

Ya emmmmmm

Faris

Emmmmmm

Sc 05.INT.Kampus. Ruang Perpustakaan

Cast : Faris,Winna,Extras

Damar

Ris....Faris... Faristya Galuh Permana kok masih disini
sih ? Ayo masuk

Faris

(pandangan faris yang tadinya ke Damar langsung berpaling
di wanita yang memandangnya penuh teka teki)

Winna

(Dia pun kaget dan merasa malu dengan Faris)

Kendala saat Produksi

PRA PRODUKSI

Pada saat pra produksi kelompok saya masih kebingungan dengan tema yang akan di buat, Sehingga kami meminimalisir kebingungan sehingga kita mendapatkan ide yang sangat simple dan menjurus ke pokok inti permasalahan.

PRODUKSI

Kelompok kami saat melaksanakan produksi kita tidak mengalami kendala dalam satu tim, hanya permasalahan jam saat produksi saja.

PASCA PRODUKSI

Sewaktu take pertama kita mendapatkan cambukan untuk melakukan retake kembali, kelompok saya sangat bingung untuk melakukan retake itu kapan, karna padatnya jadwal kuliah. Kita memutar otak untuk mengantisipasi take – take yang harusnya diulang.